

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah

1. Penyakit hawar daun bakteri yang disebabkan oleh *X. oryzae* pv. *oryzae* pada padi Inpari 32 dengan intensitas 14,561%, mampu dikendalikan oleh perlakuan A (NPA5, NPA6) dengan efektivitas 67,441%.
2. Penyakit blas yang disebabkan oleh *P. oryzae* dengan intensitas penyakit 21,573% mampu dikendalikan oleh perlakuan B (isolat NPKR4, NPKR7) dengan efektivitas 20,731%. Penyakit bercak cokelat yang disebabkan oleh *B. oryzae* dengan intensitas penyakit 27,246%, mampu dikendalikan oleh perlakuan D (konsorsium dari kelima isolat) dengan efektivitas pengendalian 21,393%.
3. Berdasarkan nilai efektivitas yang tinggi bahwa perlakuan A (isolat NPA5, NPA6) merupakan perlakuan terbaik pada pengendalian penyakit hawar daun bakteri. Perlakuan B (NPKR4, NPKR7) merupakan perlakuan terbaik pada pengendalian penyakit blas. Perlakuan D (konsorsium dari kelima isolat) merupakan perlakuan terbaik pada pengendalian penyakit bercak cokelat. Aplikasi bakteri endofit tidak dapat menekan penyakit hawar pelapah.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang penilaian penyakit utama padi pada aplikasi bakteri endofit indigenus yang dilakukan di lokasi lain untuk diperoleh kestabilitas formulasi bakteri endofit indigenus.